

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA SPG (*SALES PROMOTION GIRL*) KOSMETIK DI
LUWES NUSUKAN KAWASAN SURAKARTA**

Jurnal Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



RATNA EBTI RACHMAWATI

A310080153

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PERSETUJUAN

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA SPG (*SALES PROMOTION GIRL*) KOSMETIK DI LUWES KAWASAN SURAKARTA

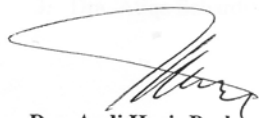
Diajukan Oleh:

RATNA EBTI RACHMAWATI

A310080153

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
NIK. 412

(Tgl. 30 Juli 2012)

Pembimbing II,



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum
NIP. 131409808

(Tgl. 31 Juli 2012)

PENGESAHAN

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA SPG (SALES PROMOTION GIRL)

KOSMETIK DI LUWES NUSUKAN KAWASAN SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RATNA EBTI RACHMAWATI

A310080153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

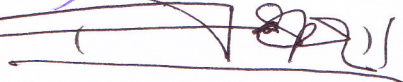
1. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.

2. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.

3. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.

()

()

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Ratna Ebti Rachmawati

NIM : A.310080153

Fakultas/Jurusan : FKIP / PBSID

Jenis : Skripsi

Judul : Tindak Tutur Ilokusi pada SPG (*Sales Promotion Girl*) Di Luwes
Nusukan Kawasan Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk mengganggu secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Oktober 2012

Yang Menyatakan



Ratna Ebti Rachmawati

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA SPG (SALES PROMOTION GIRL) KOSMETIK DI LUWES NUSUKAN KAWASAN SURAKARTA

Ratna Ebti Rachmawati

A310080153

ABSTRAK

Tindak tutur dibagi menjadi tiga, yakni yindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur tersebut memiliki fungsi masing-masing. Penelitian ini mengangkat salah satu dari tigatindak tutur tersebut, yaitu tindak tutur ilokusi pada SPG kosmetik di swalayan Luwes daerah Nusukan, Surakarta. Adapun tujuan penelitian ini yang Pertama adalah Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam tuturan SPG (Sales Promotion Girl) kosmetik di Luwes Nusukan kawasan Surakarta. Kedua, Mendeskripsikan fungsi tindak ilokusi yang digunakan tuturan SPG (Sales Promotion Girl) kosmetik di Luwes Nusukan kawasan Surakarta. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur ilokusi dalam tuturan SPG kosmetik di Luwes Nusukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip data dari rekaman tuturan SPG kosmetik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Hasil penelitian ini adalah klasifikasi tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh sales promotion girl kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta antara lain: a) representatif, b) direktif, c) komisif, d) ekspresif, dan e) deklaratif. Representatif meliputi modus: (1) menyatakan, (2) mengakui, (3) melaporkan, (4) menunjukkan, (5) menyebutkan, (6) kesaksian, dan (7) berspekulasi. Direktif meliputi modus: (1) mengajak, (2) meminta tanya, (3) menyuruh, (4) mendesak, (5) menyarankan, dan (6) memerintah. Komisif meliputi modus: (1) berjanji. Ekspresif meliputi modus: (1) memuji, (2) mengucapkan terima kasih, (3) mengeluh, (4) mengucapkan selamat. Deklaratif meliputi modus: (1) memutuskan. Adapun Fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh sales promotion girl kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta antara lain: a) kompetitif, b) menyenangkan, c) kerja sama, dan d) bertentangan. Fungsi kompetitif meliputi: (1) memerintah dan (2) meminta. Fungsi menyenangkan meliputi: (1) menawarkan, (2) mengundang/mengajak, (3) menyapa, dan (4) mengucapkan terima kasih.

Kata Kunci: *tindak tutur, ilokasi, spg, kosmetik*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan dengan orang lain dalam mengadakan hubungan dengan sesamanya, manusia memerlukan sebuah alat komunikasi. Alat komunikasi tersebut adalah bahasa. Bahasa memiliki ruang lingkup yang luas, salah satunya adalah kajian pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar. Tipe studi ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksud orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin mereka

katakan yang disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa (Yule, 2006: 3 – 4).

Pragmatik mengkaji tentang tindak tutur. Tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Ada tiga jenis tindak tutur, salah satunya tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something* (Wijana dan Mohammad Rohmadi, 2011: 23).

Salah satu pemakaian bahasa dalam kehidupan dapat ditemukan dalam berbagai kegiatan kehidupan, salah satunya dalam perdagangan dan pemasaran. Kegiatan perdagangan itu sendiri dapat dilakukan dengan calon konsumennya baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan perdagangan yang dilakukan secara langsung dengan calon konsumennya bisa dilakukan oleh seorang *Sales Promotion Girl*. Menurut Ating Tedjasutisna (2000: 229), promosi penjualan (*Sales promotion*) merupakan segala kegiatan pemasaran, selain personal selling, advertensi dan publisitas untuk merangsang pembelian barang perusahaan.

Seorang *Sales Promotion Girl* (SPG) akan memilih bentuk bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan calon konsumennya dan memperhatikan menyesuaikan antara fungsi dan situasinya. Sebagian besar *Sales Promotion Girl* (SPG) dalam mempromosikan barang dagangannya menggunakan bahasa Indonesia tidak baku. Hal itu terjadi karena bahasa seorang *Sales Promotion Girl* (SPG) sering menggunakan bahasa tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam penggunaan bahasa Indonesia pun mereka memilih bahasa yang sesuai dengan situasinya.

Konteks situasi atau konteks penutur percakapan terkait dengan berbagai aspek. syarat terjadinya suatu komunikasi itu ada tiga yaitu pembicara, lawan bicara, dan sandi atau bahasa yang digunakan (Zamzani, 2007: 27). Tujuan tuturan dalam hal ini disamakan dengan fungsi tuturan. Tujuan tuturan antara lain bertanya, meminta menyuruh, menghimbau, memberitahu, dan meminta maaf.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat jelas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto (1992: 63), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya didasarkan pada fakta dan fenomena yang ada dan secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga hasilnya adalah perian bahasa yang mempunyai sifat pemaparan yang apa adanya. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada spg (*sales promotion girl*) kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi tunggal terpancang. Strategi tunggal terpancang adalah strategi penelitian deskriptif kualitatif yang fokus penelitiannya sudah ditentukan berdasarkan tujuan dan minat peneliti sebelum terjun ke lapangan (Sutopo, 2002: 42). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan tindak tutur ilokusi pada spg (*sales promotion girl*) kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Luwes dikawasan Surakarta. Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan. Dimulai dari bulan Juli

sampai Oktober 2012. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto (1992: 63), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya didasarkan pada fakta dan fenomena yang ada dan secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga hasilnya adalah perian bahasa yang mempunyai sifat pemaparan yang apa adanya, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat karakteristik, bahwa data dinyatakan dalam bentuk sewajarnya, senyatanya dengan tidak diubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan (Mawawi dan Murtini, 2005: 174).

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi tunggal terpancang. Strategi tunggal terpancang adalah strategi penelitian deskriptif kualitatif yang fokus penelitiannya sudah ditentukan berdasarkan tujuan dan minat peneliti sebelum terjun ke lapangan (Sutopo, 2002: 42). Pihak-pihak yang berperan memberikan informasi yang diperlukan disebut dengan subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua informasi dari tuturan SPG kosmetik di Luwes. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus atau kajian penelitian. Sasaran dalam penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur ilokusi dalam tuturan SPG kosmetik di Luwes.

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1997: 99 – 100). Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dalam tuturan SPG kosmetik. Sumber data menurut Arikunto (1997: 114) adalah objek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip data dari rekaman tuturan SPG kosmetik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam karena sumber data berasal dari tuturan SPG kosmetik. Menurut Subroto (2007: 40), teknik rekam adalah teknik perolehan data dengan cara merekam pemakaian bahasa lisan yang bersifat spontan dengan menggunakan alat bantu yang berupa *taperecorder*. Alat bantu yang digunakan untuk merekam data dalam penelitian ini adalah *handphone*. Setelah data dikumpulkan melalui teknik rekam, selanjutnya penelitian melakukan pencatatan terhadap data tersebut. Pencatatan dilakukan dengan melakukan transkripsi data hasil rekaman agar mudah dilakukan analisis. Penelitian kemudian memilih data yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur ilokusi. Keabsahan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan diuji menggunakan uji validitas data. Jenis validitas data yang digunakan adalah triangulasi data teoretis. Peneliti menggunakan triangulasi data teoretis karena peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang dikaji. Perspektif tadi akan digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan yang utuh dan menyeluruh. Cara mengujinya dengan mengkaitkan teori-teori yang sudah ada dengan permasalahan dan selanjutnya dianalisis untuk membuat simpulan.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

1. Klasifikasi Tindak Tutur

Klasifikasi tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh SPG di swalayan Luwes Nusukan daerah Surakarta adalah jenis representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Berikut ini akan dibahas klasifikasi tindak tutur ilokusi tersebut.

a. Representatif

1) Menyatakan

Eksplikatur

- O1 : kalo yang *light feel* itu yang gimana ya mbak?
- O2 : gini mbak, kalo yang *light feel* itu walaupun berkeringat tapi nggak ilang gitu lo mbak, tetep kinclong, hehehe...yang ini biasa.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus menyatakan, yang ditandai dengan penanda tuturan (gini mbak, kalo yang *light feel* itu walaupun berkeringat tapi nggak ilang gitu lo mbak, tetep kinclong). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus menyatakan perbedaan tipe produk.

2) Mengakui

Eksplikatur

- O1 : Nanti barange gak ada lagi mbak...
- O2 : Hehehe, ya nanti dilihat dulu mbaknya pilih warna yang mana. soalnya itu og mbak cukup banyak peminat mbak. gimana mbak...., nah ini sampelnya *Caring Colours Lipstik Moisturize Rich Lip Colour*.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus mengakui, yang ditandai dengan penanda tuturan (cukup banyak peminat). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus mengakui.

3) Melaporkan

Eksplikatur

- O1 : Oke mbak, bener. Berapa mbak?
- O2 : Tiga puluh dua ribu mbak, nggak tambah yang lain mbak? Pelembabnya sekalian atau lipstiknya mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus melaporkan, yang ditandai dengan penanda kata (tiga puluh ribu). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus melaporkan.

4) Menunjukkan

Eksplikatur

- O1 : Bedak Wardah mbak..sampelnya mana ya?
- O2 : ini mbak, ini yang *light feel* ini yang nggak.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus menunjukkan, yang ditandai dengan penanda kata (ini). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus menunjukkan.

5) Menyebutkan

Eksplikatur

- O1 : Apa ya Mbak?
- O2 : Produk Caring Mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus menyebutkan, yang ditandai dengan penanda kata (Caring Mbak). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus menyebutkan.

6) Kesaksian

Eksplikatur

- O1 : Nek yang cocok ma kulit mukaku kui yang mana Mbak?
- O2 : Muka Mbak ini kan kering ya, sebenere pake yang *light feel* dan *lightning* sama saja mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus memberi kesaksian, yang ditandai dengan penanda kata (sama saja Mbak). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus memberikan kesaksian.

7) Berspekulasi

Eksplikatur

- O1 : Emmm mana ya?
- O2 : Yang nomer 1 ini *natural* Mbak, sama persis sama warna kulit Mbak, tapi kalo yang nomer dua ini nanti keliatan lebih merona Mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan representatif dengan modus berspekulasi, yang ditandai dengan penanda kata (nanti lebih merona). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif dengan modus berspekulasi.

b. Direktif

1) Mengajak

Eksplikatur

- O1 : Mbak kalo yang cocok untuk bibir saya, apa ya mbak. Bibir saya ki sering kering.
- O2 : Oh...iya bagaimana kalau pake produk kami aja Mbak, kami punya lipstick yang cocok untuk bibir Mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus mengajak, yang ditandai dengan penanda kata (pake produk kami aja). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus mengajak.

2) Meminta tanya

Eksplikatur

- O1 : bedak wardah mbak... sempelnya mana ya?
- O2 : ini mbak, ini yang *light feel* ini yang nggak.

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus bertanya, yang ditandai dengan intonasi kalimat tanya. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus bertanya.

3) Menyuruh

Eksplikatur

- O1 : Ya Mbak
- O2 : Ini Mbak, bedak yang nomer dua ya *golden beige*. Silahkan dilihat dulu.

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus menyuruh, yang ditandai dengan kalimat (silahkan dilihat dulu). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus menyuruh.

4) Mendesak

Eksplikatur

O1 : Gak mbak, Masih ada og.

O2 : Ow masih ada, padahal diskon lo mbak, apa untuk persediaan aja mbak?

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus mendesak, yang ditandai dengan kalimat (padahal diskon lo Mbak). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus mendesak.

5) Menyarankan

Eksplikatur

O1 : Wah, merona mbak,...hehehe. Kalo yang nomer tiga.

O2 : Lebih baik jangan yang ini Mbak nanti kelihatan hitam mukanya...yang nomer satu ato dua aja Mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus menyarankan, yang ditandai dengan kalimat (lebih baik jangan yang ini). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus menyuruh.

6) Menentang

Eksplikatur

O2 : mbaknya yang satunya, gak beli sekalian ato mau coba yang *Whitening Bengkoang Night Creamnya*.

O1 : Halah, enggak lah mbak. Saya Cuma nganter tok kok.hehehe

Tuturan di atas adalah tuturan direktif dengan modus menentang, yang ditandai dengan tuturan (enggak lah). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif dengan modus menentang.

c. Komisif

1) Berjanji

Eksplikatur

O1 : iya. berapa mbak?

O2 : 34 ribu mbak, tidak mau coba pake maskernya mbak. pake masker terus bedaknya itu, malah nanti tambah bagus loh mbak di kulit wajah.

Tuturan di atas adalah tuturan komisif dengan modus berjanji, yang ditandai dengan kalimat (nanti tambah bagus loh Mbak di kulit wajah). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif dengan modus berjanji.

d. Ekspresif

1) Memuji

Eksplikatur

O1 : Takutnya kalau gak cocok mbak

O2 : hehehe, mbaknya ini kan kulitnya normal... biasanya itu gak masalah mbak...

Tuturan di atas adalah tuturan ekspresif dengan modus memuji, yang ditandai dengan kalimat (Mbaknya ini kan kulitnya normal). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif dengan modus memuji.

2) Mengucapkan terima kasih

Eksplikatur

O2 : Terima kasih banyak Mbak

O1 : Nggak Mbak. Sama-sama, mari Mbak

Tuturan di atas adalah tuturan ekspresif dengan modus mengucapkan terima kasih, yang ditandai dengan tuturan (terima kasih). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif dengan modus mengucapkan terima kasih.

3) Mengeluh

Eksplikatur

O1 : Nanti barange gak ada lagi Mbak

O2 : Hehehe ya nanti dilihat dulu.

Tuturan di atas adalah tuturan ekspresif dengan modus mengeluh, yang ditandai dengan kalimat (barangnya gak ada lagi). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur komisif dengan modus mengeluh.

4) Mengucapkan selamat

Eksplikatur

O2 : Sore Mbak

O1 : Sore... Mbak bedak Maybelin Mbak.

Tuturan di atas adalah tuturan ekspresif dengan modus mengucapkan selamat, yang ditandai dengan tuturan (Sore). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif dengan modus mengucapkan selamat.

e. Deklaratif

1) Memutuskan

Eksplikatur

O1 : Ya dah Mbak yang nomer dua aja.

O2 : Nomor dua aja Mbak, nggak dua-duanya sekalian?

Tuturan di atas adalah tuturan deklaratif dengan modus memutuskan, yang ditandai dengan tuturan (nomor dua saja). Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif dengan modus mengucapkan terima kasih.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

a. Kompetitif

1) Memerintah

Bedak wardah mbak... sampelnya mana ya?

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (sampelnya mana mbak) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk memerintah O2 untuk mencarikan sampel produk yang diinginkan O1.

2) Memerintah

Bedak wardah mbak... sampelnya mana ya?

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (sampelnya mana mbak) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk memerintah O2 untuk mencari sampel produk yang diinginkan O1.

b. Menyenangkan

1) Menawarkan

mana ya...., bentar mbak tak liate dulu..., nomer 1 ini cocok mbak yang *light beige* sama nomer 2 ini *golden beige*. terserah mbak nya pilih yang mana?

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (ini cocok Mbak) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk menawarkan produk yang dimiliki kepada konsumen.

2) Mengajak atau mengundang

Oh..iya bagaimana kalau pake produk kami aja mbak, kami punya lipstik yang cocok untuk bibir mbak.

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (bagaimana kalau pake produk kami) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk mengajak O1.

3) Menyapa

Mbak..., bedak garnier mbak.

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (Mbak) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk menyapa. Dalam hal ini, menyapa orang yang lebih tua atau beramah tamah kepada orang lain.

4) Mengucapkan terima kasih

Terima kasih banyak mbak.

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (terima kasih) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk mengucapkan terima kasih.

c. Kerja sama

1) Menyatakan

Gini mbak, kalo yang *light feel* itu walaupun berkeringat tapi nggak ilang gitu lo mbak, tetep kinclong hehehehe.. yang ini biasa.

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (*light feel* itu walaupun berkeringat tapi nggak ilang gitu lo mbak, tetep kinclong) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk menyatakan keunggulan produk tipe *light feel*.

2) Melaporkan

Tiga puluh dua ribu mbak, nggak tambah yang lain mbak?

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (tiga puluh dua ribu mbak) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk melaporkan. Dalam hal ini, melaporkan harga produk yang harus dibayar.

3) Mengumumkan

hehehe iya mbak, tapi kan ya terjangkau mbak, gimana mbak?. ini *anu* loh mbak pelebabbnya nanti ada di tengah-tengah, seperti ini.

Pada data di atas terdapat penanda tuturan (pelebabbnya nanti ada di tengah-tengah) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk mengumumkan. Dalam hal ini, O2 mengumumkan kandungan produk yang ditawarkan kepada O1.

4) Mengajarkan

Sebelumnya cuci wajah terlebih dahulu sebelum menggunakan masker. Kemudian cukup dengan menuangkan gel masker ke telapak tangan, oleskan secara merata ke seluruh permukaan wajah dan nanti rasanya dingin-dingin seger mbak. Lalu diamkan sebentar hingga gel mengering kurang lebih 15 menit sambil relaksasi, kemudian lepaskan masker secara perlahan. Udah deh mbak...

Pada data di atas terdapat penanda yang berupa tuturan (tata cara penggunaan produk) yang memiliki fungsi tindak tutur ilokusi untuk mengajarkan. Dalam hal ini, mengajarkan penggunaan suatu produk.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang tindak tutur ilokusi *sales promotion girl* kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta, maka simpulan dan saran yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh *sales promotion girl* kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta antara lain: a) representatif, b) direktif, c) komisif, d) ekspresif, dan e) deklaratif. Representatif meliputi modus: (1) menyatakan, (2) mengakui, (3) melaporkan, (4) menunjukkan, (5) menyebutkan, (6) kesaksian, dan (7) berspekulasi. Direktif meliputi modus: (1) mengajak, (2) meminta tanya, (3) menyuruh, (4) mendesak, (5) menyarankan, dan (6) memerintah. Komisif meliputi modus: (1) berjanji. Ekspresif meliputi modus: (1) memuji, (2) mengucapkan terima kasih, (3) mengeluh, (4) mengucap selamat. Deklaratif meliputi modus: (1) memutuskan.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh *sales promotion girl* kosmetik di luwes Nusukan kawasan Surakarta antara lain: a) kompetitif, b) menyenangkan, c) kerja sama, dan d) bertentangan. Fungsi kompetitif meliputi: (1) memerintah dan (2) meminta. Fungsi menyenangkan meliputi: (1) menawarkan, (2) mengundang/mengajak, (3) menyapa, dan (4) mengucapkan terima kasih.

SARAN

1. Bagi *sales promotion girl*
Para *sales promotion girl* hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan, dalam hal ini adalah tuturan ilokusi yang digunakannya dalam menawarkan produk yang ditawarkan. Sebagian besar *sales promotion girl* tersebut terkadang kurang mampu mengkreasikan tuturan yang digunakannya sehingga konsumen kurang tertarik untuk memperhatikan produk yang ditawarkannya.
2. Bagi mahasiswa program Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Bagi para mahasiswa hendaknya, dituntu benar-benar memahami suatu tindak tutur balik lokosi, ilokusi, dan perlokusi. Namun, perlu diperhatikan tindak tutur ilokusi merupakan bagian sentral untuk memahami tindak tutur, sehingga dalam mengkaji ilokusi perlu mempertimbangkan aspek-aspek penutur, mitratutur, kapan, dan di mana tindak tutur itu terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- George, Yule. 2006. *Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari dan Martini Mimi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohmadi dan I Dewa Putu Wijana. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, D Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Llinguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutisna, Atingtedja. 1999. *Buku Pegangan Pemasaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.